

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan e-faktur dan pemungut PPN PMSE terhadap efektivitas dan kontribusi penerimaan PPN PMSE di KPP Badan dan Orang Asing. Penelitian ini juga ingin mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas dan tingkat kontribusi penerimaan PPN PMSE.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari KPP Badan dan Orang Asing. variabel independent yang digunakan adalah penerapan e-faktur (X1) dan pemungut PMSE (X2), sedangkan untuk variabel dependennya yaitu efektivitas penerimaan PPN PMSE (Y2) dan kontribusi penerimaan PPN PMSE (Y2). Populasi dalam penelitian ini adalah penerimaan pajak di KPP Badan dan Orang Asing dari tahun 2020 hingga 2023, dengan sampel penelitian yaitu penerimaan PPN PMSE. Data penelitian ini dianalisis menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan e-faktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerimaan PPN PMSE. Pemungut PMSE berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerimaan PPN PMSE. Penerapan e-faktur tidak berpengaruh terhadap kontribusi penerimaan PPN PMSE. Pemungut PMSE berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi penerimaan PPN PMSE. Tingkat efektivitas PPN PMSE dari tahun 2020 hingga 2023 mencapai kriteria sangat efektif. PPN PMSE memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap penerimaan pajak di KPP Badan dan Orang Asing.

Kata Kunci: *PPN PMSE, E-Faktur, Pemungut PMSE*